Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, November 2026, 12 (11.D), 126-130
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15065
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran (IPAS) di SD Negeri 1 Andalan

Rimadi[1], M.Arzani[2], Sukarto[3]

Program Studi PGSD, STKIP Hamzar

Received: 10 Oktober 2026
Revised: 02 November 2026
Accepted: 14 November 2026

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Andalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Andalan yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 18 laki-laki dan 7 perempuan, dan seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (sampling jenuh). Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) minat belajar dan tes hasil belajar IPAS. Instrumen penelitian yang berjumlah 16 butir dinyatakan valid, dengan nilai r hitung berkisar antara 0,451 sampai 0,748, yang seluruhnya lebih besar daripada r tabel (0,396). Data penelitian telah memenuhi uji asumsi klasik, yaitu berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier antara variabel X dan Y. Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan Y = -31,092 + 1,734X, dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,929 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,862, yang berarti minat belajar (X) memberikan kontribusi sebesar 86,2% terhadap hasil belajar IPAS (Y), sedangkan sisanya sebesar 13,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai F hitung sebesar 143,914 dengan signifikansi < 0,001 (< 0,05), sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Andalan.

Keywords: Minat Belajar, Hasil Belajar, IPAS, Regresi Linier Sederhana

(*) Corresponding Author: rimadi98@gmail.com

How to Cite: Rimadi, R., Arzani, M., & Sukarto, S. (2026). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran (IPAS) di SD Negeri 1 Andalan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *12*(11.D), 126-130. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15065.

PENDAHULUAN

Menurut Slameto (2016) Minat belajar merupakan kecendrungan siswa untuk merasa senang, tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar yang cukup tinggi dapat dilihat dari beberapa kebiasaan diantaranya lebih aktif saat pembelajaran berlangsung, lebih fokus, dan memiliki visi dan motivasi yang tinggi untuk mencapai prestasi yang baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar yang rendah dapat menyebabkan siswa kurang memperhatikan dan memahami pelajaran saat pembelajaran berlangsung sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan juga mengenang beberapa kegiatan. seseorang mempunyai ketertarikan terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa mendapakan hal tersebut dan kemudian

akan semakin bersemangat dalam mengejar hal tersebut Rasa kecenderungan ini nampak pada perhatian yang lebih banyak pada sesuatu itu, sehingga memungkinkan individu lebih giat mempelajarinya.

Dalam Implementasi Kurikulum Mardeka, salah satu perubahan yang terlihat jelas adalah penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi satu kesatuan, yaitu (IPAS). Penggabungan tersebut bertujuan supaya siswa dapat memahami fenomena alam dan dinamika sosial secara holistik serta melihat keterhubungan antara keduanya dalam kehidupan sehari-hari. (Kemendikbudristek, 2022)

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan perubahan tingkah laku dan peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam konteks sekolah, hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan proses transformasi ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Idealnya, setiap siswa mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebagai bukti bahwa kompetensi dasar telah dikuasai dengan baik. Menurut UNESCO “Eduxcation as organized and sustained communication designed to bring about learning” (pendidikan yaitu komunikasi terorganisasi dan berkelanjutan yang dirancang untuk menumbuhkan belajar).

Hasil belajar merupakan capaian terhadap hasil usaha siswa saat belajar. Nurhasanah & Sobandi (2016) mengatakan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak harus sesuai dengan standar dalam kurikulum yang ditentukan namun, untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tersebut berhasil memahami setiap pelajaran melalui hasil belajar. hasil belajar merupakan pencapaian seseorang dengan terkait dengan hal seperti belajar, di sekolah selalu membuat patokan siswa berhasil memahami pelajaran dengan hasil belajar, hasil belajar ini bisa berupa ulangan maupun ujian.

IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. IPAS memuat pembelajaran tentang sains dan sosial, yang meliputi kajian tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan kebudayaan. Ada beberapa teori pembelajaran yang relevan dengan pembelajaran IPAS, yaitu teori konstruktivisme, teori pembelajaran kooperatif, dan teori pembelajaran berbasis proyek, rizki Lestari (2023).

Menurut Tatang Sunendar (2022), IPAS merupakan mata pelajaran baru yang terdapat dalam kurikulum merdeka dan merupakan gabungan antara IPA dan IPS, hanya tersedia di sekolah dasar. Pembelajaran IPAS harus mempertimbangkan konteks yang relevan dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil Observasi yang pernah peneliti lakukan di SD Negeri 1 Andalan tepatnya di kelas V pada tanggal 15 mei 2026, berdasarkan data awal yang ditemukan peneliti di SD Negeri 1 Andalan pada variabel prestasi belajar yang dibuktikan dengan Nilai rapor menunjukan capaian yang tergolong tinggi dengan nilai tinggi yaitu sebesar 82. Namun, angka kuantitatif yang tinggi ini nyatanya memuat sebuah kontradiksi dengan realita perilaku di lapangan. Hasil pengamatan dikelas, nilai rata-rata yang tinggi tifak berbanding lurus dengan minat dan keterlibatan aktif siswa. Di dalam kelas sebagian siswa yang kurangnya perhatian terhadap guru pada saat berlangsungnya pembelajaran. Siswa kurang memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran di depan.

Sebagian siswa juga memperhatikan guru saat pembelajaran berlansung. Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa siswa sebagian masih kurang bersemangat dan juga fokus pada saat pembelajaran sedang berlangsung dikarenakan daya tarik siswa terhadap metode pembelajaran sehingga timbulnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS yang rendah di dalam diri siswa.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas V ditemukan beberapa yang menghambat sebagian besar minat siswa adalah Sulitnya memahami pelajaran IPAS yang membahas terkait dengan fenomena alam. Ketika siswa mengatakan sulit maka dia akan mudah bosan belajar, kebanyakan bermain dan kurang konsentrasi saat berlangsungnya pembelajaran. Ketika keadaan ini terus berlanjut maka, dibutuhkan kreatifitas guru untuk merancang model pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman bagi siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positifisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sample tertentu, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelum-sebelumnya. (Sugiyono, 2018). Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 1 Andalan Kecamatan Bayan yang merupakan salah satu dari 4 sekolah yang ada di Desa andalan. SDN 1 Andalan. Dalam penelitian ini yang menjadi populsi adalah kelas V di SDN 1 Andalan yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 18 laki-laki dan 7 perempuan. Penelitian ini mempunyai jumlah sampel yang diambil dari populasi jumlah siswa kelas V dengan jumlah 25 siswa. Lampiran Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik utama: Angket (Kuesioner), Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Jumlah responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 25 orang. Instrumen penelitian terdiri atas 16 butir pernyataan yang disusun menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 4. Setiap jawaban responden diberikan skor sesuai dengan tingkat persetujuan.

Tujuan utama penelitian ini merupakan untuk melihat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dalam yang sejalan dengan pandangan Slameto (2015) bahwa minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang suatu kegiatan, sehingga siswa yang berminat pada mata pelajaran IPAS akan memperhatikan pelajaran tersebut secara konsisten disertai rasa senang. Hal ini konsisten dengan indikator minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian siswa .

Siswa yang memiliki perasaan senang saat belajar cenderung tidak merasa terpaksa mengikuti pelajaran sehingga lebih mudah menyerap materi; siswa yang terlibat aktif dalam diskusi dan tanya jawab memperoleh pemahaman yang lebih mendalam; sedangkan siswa yang tertarik dan memberi perhatian penuh pada penjelasan guru cenderung lebih mampu mengingat dan mengaplikasikan materi, sehingga pada akhirnya berdampak pada capaian hasil belajar yang lebih tinggi.

Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu. Waddi Fatimah (2022) menemukan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa SD, dengan mayoritas siswa (88,9%) memperoleh hasil belajar pada kategori baik dan sangat baik. Meskipun demikian, besarnya pengaruh dalam penelitian ini (86,2%) jauh lebih besar dibandingkan temuan Fazri Sobari (2017) yang hanya sebesar 36,8% dan Lailatul Fitrianingrum (2017) sebesar 37,6%. Perbedaan ini diduga berkaitan dengan jumlah sampel yang lebih kecil dan relatif homogen dalam penelitian ini (25 responden pada satu kelas), sehingga variasi faktor eksternal seperti dorongan orang tua, teman sebaya, guru, dan metode pembelajaran yang biasanya turut memengaruhi hasil belajar relatif lebih terkendali dibandingkan penelitian-penelitian dengan sampel yang lebih besar dan heterogen.

Berdasarkan tabel Model Summary di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,929 dan R Square sebesar 0,862, yang berarti variabel skor angket (X) mampu menjelaskan 86,2% variasi hasil belajar IPAS (Y). Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 143,914 dengan signifikansi <0,001 (<0,05), dengan demikian Ha (Hipotesis Alternatif) : Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas 5 SDN 1 Andalan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, ada hubungan positif yang signifikansi antara minat belajar dengan hasil belajar. Semakin tinggi minat belajar siswa sehingga semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa. Sesuai dengan teorinya (Sugiyono 2014) bahwasnya Hasil uji hipotesis atau uji signifikansi menunjukkan nilai F hitung sebesar 143,914 dengan signifikansi < 0,001 yang lebih kecil dari nilai sig (< 0,05) maka dengan demikian sehingga hipotesis penelitian (H1) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPAS dinyatakan menolak (Ho) dan (H1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 1 Andalan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Shaleh, Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2004), Edisi Pertama , h. 262.

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2014) h. 57

Ahmad Susanto,Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar , (Jakarta : Kencana, 2013), h .5-60

Ahmad Yandi, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar (Literature Review). 2023. https://siberpublisher.org/JPSN/article/view/14 . 7/5/2026. Jam 15:00

Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2015)

Arikunto, S. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). h. 102

Asra Abuzar & Slamet Stomo, Pengantar Statistika I Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa,, (Jakarta : Rajawali Pers. 2016)

Creswell (2014), Sugiyono 2013, Sugiyono, 2021 Dalam Jurnal "Menentukan Populasi Dan Sampel Pendidikan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif",Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan,Vol 9,No. 4,2024.

Creswell.J,W (2014) Research Design Qualitative,And Mixed Methods Approaches (4th Ed) Sage Publications.

Evelin Siregar & Hartini Nara, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Bogor: Ghalia Indonesia,2014), h.144-146

Fazri Sobari.Skripsi, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Jonggol,, 2017.

Frans Sebastian P. dkk. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan. (Universits Riau: Volume 7, Nomor 2, Februari 2024 (hal.1659)

Ima, Minat Belajar : Kunci Sukses dalam Proses Pendidikan. (2025). https://tesis.id/blog/minat-belajar-kunci-sukses-dalam-proses-pendidikan/. 7/5/2026. Jam 12:00

Juliansyah Noor, Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. (Jakarta : Prenadamedia Group,2011)

Kemendikbudristek, Panduan Pembelajaran dan asasmen pendidikan PAUD,Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, (Jakarta: Badan Standar,Kurikulum dan Asasmen Pendidikan, 2022).

Lailatul Fitrianingrum. Skripsi. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas, 2017.

Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. (Jakarta, Bumi Aksara, 2010). h.53.